

Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)

Akbar Tendi Sasongko

Program Studi S1 Manajemen, STIE Putra Bangsa Kebumen

E-mail: akbartendisasonko@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas, terhadap Nilai Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019 sebanyak 25 perusahaan dengan sampel 13 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dan Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Kata kunci : Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

Abstract

This study aims to determine the effect of Capital Structure, Profitability, and Liquidity on the value of the company. The population in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2019 of 25 companies with a sample of 13 companies. The method used in this research is quantitative method. Data analysis used multiple linear regression analysis with SPSS 25 program. The results showed that Debt to Equity Ratio (DER) had an effect on the Price Book Value (PBV), Profitability (ROE) had an effect on the Price Book Value (PBV), Liquidity (CR) did not effect on the Price Book Value (PBV)

Keywords: Capital Structure, Profitability, Liquidity, and Price Book Value.

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat akumulasi dana bagi pembiayaan pembangunan melalui mekanisme pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke sektor-sektor produktif. Pada umumnya pasar modal itu dilakukan oleh berbagai lembaga antara lain pusat perdagangan sekuritas atau disebut Bursa Efek Indonesia yang didalamnya terdapat berbagai lembaga seperti lembaga kliring dan lembaga keuangan lainnya yang kegiatannya terkait antara satu dengan yang lainnya. Umdiana (2014) mengatakan bahwa fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana pembentukan modal dan akumulasi dana bagi pembiayaan suatu perusahaan / emiten.

Manfaat dari pasar modal itu sendiri yaitu untuk mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi untuk memberi return yang optimal. Banyak perusahaan yang menjual instrument keuangannya di pasar modal salah satunya yaitu perusahaan pertambangan.

Perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar dalam mengeksplorasi sumber daya alam dalam mengembangkan pertambangan. Untuk itu, perusahaan pertambangan banyak masuk ke pasar modal untuk menyerap investasi dan untuk memperkuat posisi keuangannya. Perusahaan dalam industri pertambangan umum dapat berbentuk usaha terpadu dalam arti bahwa

perusahaan tersebut memiliki usaha eksplorasi, pengembangan dari konstruksi, produksi, dan pengolahan sebagai satu kesatuan usaha atau berbentuk usaha-usaha terpisah yang masing-masing berdiri sendiri.

Jenis penjualan produk sektor pertambangan salah satunya adalah batu bara. Harga batu bara di pasar internasional melemah mendorong harga saham emiten tambang merah. Bahkan indeks sektor batu bara turun 1,65% ke level 1.410,94 pada perdagangan kemarin. Dipasar ICE Newcastle, harga batu bara melemah 0,42% ke level US\$94,9 per ton untuk pengiriman Oktober 2017. Bahkan, di pasar New castle tersebut, harga batu bara juga merah hingga awal 2019. Pada Februari, harga batu bara turun 1,55 poin ke level US\$90,25 per ton. Pelemahan harga batu bara tersebut, mendorong sejumlah harga saham emiten tambang pada perdagangan Senin (2/10/2017) di Bursa Efek Indonesia melemah. PT Bumi Resources Tbk. (BRMS) misalnya, anjlok 13,07% ke level Rp173 per lembar saham. Tak hanya itu, PT Indo Tambang Raya Megah Tbk (ITMG), dan PT Bukit Asam Tbk. (ADRO) juga kompak melemah pada perdagangan kemarin. ITMG turun 3,21% ke level Rp19.600 per lembar saham, dan ADRO turun 2,74% ke level Rp1.775 per lembar saham (Bisnis.com).

Investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham. Menurut Hartono (2000;79) terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham, yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*) dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Nilai buku merupakan nilai

Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)

saham menurut pembukuan emiten. Nilai pasar merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham. Investor perlu mengetahui dan memahami ketiga nilai tersebut sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi saham karena dapat membantu investor untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh dan murah. Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik saham adalah *price book value* (PBV). PBV merupakan rasio antara harga pasar saham dengan nilai bukunya Akbar (2015).

Berikut data *price book value* pada perusahaan batu bara :

Tabel 1. Data PBV Sektor Batu Bara Tahun 2016-2019

No	Kode Saham	2016	2017	2018	2019
1	ADRO	1.18	1.07	0.6	0.68
2	ARII	1.72	4.2	5.44	3.19
3	BSSR	2.45	2.71	2.9	1.9
4	BRMS	0.44	6.3	0.91	0.43
5	BYAN	10.77	6.42	5.87	5.63
6	DEWA	0.37	0.36	0.32	0.34
7	DOID	2.85	2.77	1.33	0.39
8	DSSA	0.35	0.56	0.46	0.67
9	GEMS	4.66	4.09	3.05	3.01
10	GTBO	1.07	0.69	0.75	3.91
11	HRUM	1.26	1.07	0.67	0.65
12	ITMG	1.67	1.8	1.53	0.97
13	KKGI	1.37	1.35	1.36	0.75
14	MBAP	2.4	2.15	1.69	0.99
15	MYOH	1.03	1.16	1.51	1.52
16	PTBA	3	2.05	3.32	1.54
17	PTRO	0.32	0.69	0.65	0.31
18	SMMT	1.23	1.07	1.09	0.44
19	TOBA	1.28	1.91	1.08	0.83

Sumber : *idx*, diolah 2020

Berdasarkan data PBV sektor batu bara tahun 2016-2019 dapat di ketahui bahwa *price book value* sektor Batu bara mengalami fluktuasi dari tahun 2016 sampai 2019, seperti perusahaan dengan kode saham BRMS yang mengalami kenaikan dari 0.44 ditahun 2016 menjadi 6.3 ditahun 2017 lalu mengalami penurunan kembali ditahun 2018 menjadi 0.91 dan ditahun 2019 menjadi 0,43. hal yang sama juga dialami oleh perusahaan dengan kode saham TOBA yang mengalami kenaikan dari 1.28 ditahun 2016 menjadi 1.91 ditahun 2017 lalu mengalami penurunan kembali pada tahun 2018 menjadi 1.08.

Tingkat *price book value* bersifat dinamis dimana banyak faktor yang menyebabkan tingkat *price book value* mengalami kenaikan atau penurunan dengan beberapa diantaranya dapat dilihat dari laporan kinerja perusahaan dan harga saham. Menurut Suharli (2006) nilai dari perusahaan yang telah go public dapat dilihat dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut, jika

harga saham tinggi maka nilai perusahaan tinggi dan sebaliknya. Terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya struktur modal, profitabilitas, dan Likuiditas.

Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Sementara menurut Brigham dan Houston (2011), struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berhubungan dan berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Struktur modal yang menunjukkan perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri dapat diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER). DER dapat menunjukkan tingkat risiko pada suatu perusahaan. Semakin tinggi DER, maka akan semakin tinggi juga risiko yang mungkin terjadi dalam perusahaan, karena pendanaan perusahaan dari unsur hutang lebih besar dari pada modal sendiri. Namun penggunaan hutang juga memiliki keuntungan yang diperoleh dari pajak, karena bunga hutang adalah pengurangan pajak.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan asset perusahaan, hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan yaitu semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan untuk menghasilkan laba dan akan menciptakan nilai perusahaan yang semakin tinggi serta dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Penelitian terdahulu oleh Lastris (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Manajemen likuiditas harus mampu memberi kontribusi untuk realisasi penciptaan nilai perusahaan (Michalski, 2010). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memainkan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan (Owolabi, 2012). Prisilia (2013) yang mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019**”.

Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di BEI?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di BEI?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di BEI?
4. Apakah struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di BEI?

LANDASAN TEORI

1. Signaling Theory

Teori Sinyal memberikan gambaran bahwa sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini mengungkapkan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah menurut Kurniati dalam Brigham dan Houston (2013:31).

2. Trade off theory

Trade off theory merupakan penyeimbang manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Sejauh manfaat lebih besar, hutang akan ditambah. Tetapi apabila pengorbanan karena menggunakan hutang sudah lebih besar, maka hutang tidak boleh lagi ditambah menurut Kusumawati dalam (Husnan, 2010:324).

3. Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan mudah terlihat dari adanya penilaian tinggi pihak eksternal perusahaan terhadap perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham. Menurut Hermuningsih dalam Keown (2004), nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga dan ekuitas perusahaan yang beredar. Harmono (2009:233), nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang di cerminkan dari harga saham yang di bentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Dengan kata lain, nilai perusahaan merupakan harga yang sedia dibayar oleh investor seandainya perusahaan dijual.

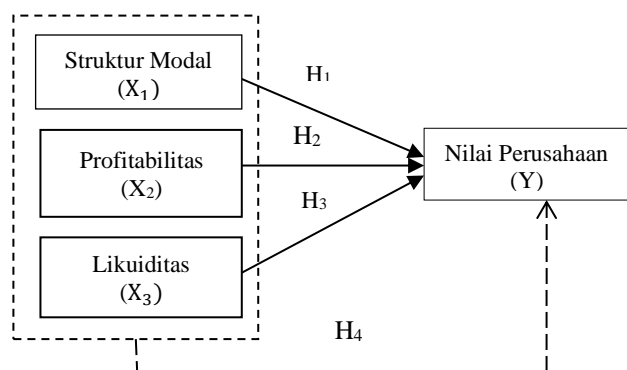
4. Struktur Modal

Struktur modal merupakan pertimbangan proporsi pemakaian antara hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa untuk pendanaan perusahaan. Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2001). Sedangkan menurut Sartono (2010) yang dimaksud struktur modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat tetap, hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa.

5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran sampai seberapa besar efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan modal yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas yang dilakukan perusahaan pada periode akuntansi tertentu Sartono (2010). Perusahaan yang memiliki profitabilitas atau tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi menggunakan hutang yang relative sedikit. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan mereka dengan dana yang dihasilkan secara internal.

6. Model Empiris



Gambar 1. Konsep Model Empiris

7. Hipotesis

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H3 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H4 : Struktur modal, Profitabilitas, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)

METODE

1. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai dengan 2019, dan Obyek yang akan diteliti merupakan data laporan keuangan dengan menggunakan proksi Debt Equity Ratio, Return on Equity, Current Ratio, dan Price book Value.

2. Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Subagyo, 2010:39). Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Subagyo, 2010:39). Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2010:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek serta subyek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini sebanyak 25 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah ditentukan dengan secara purposive sampling tertentu (Sugiyono, 2010:85). Kriteria pemilihan sampel dalam pemilihan ini adalah:

1. Perusahaan sektor batu bara yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.
2. Perusahaan sektor batu bara yang konsisten melaporkan laporan keuangan tahunan dan data yang dibutuhkan pada tahun 2016-2019.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka jumlah sampel dari penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Proses Pengambilan Sampel

No.	Karakteristik Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.	25

2.	Perusahaan batubara yang tidak konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.	4
3.	Perusahaan batu bara yang tidak konsisten melaporkan laporan tahunan pada periode 2016-2019.	2
4.	Perusahaan batu bara yang mempunyai profitabilitas negatif	6
Jumlah Sampel penelitian		13
Total Pengamatan (Jumlah Sampel Perusahaan (19) X Jumlah Periode Yang Diteliti (4))		52

Sumber: Data Diolah, 2019

Pada tabel 2. dapat diketahui bahwa jumlah sampel dari perusahaan sektor batu bara yang diteliti sebanyak 13 perusahaan. Penulis mengambil 4 periode maka jumlah data sampel yang diteliti sebanyak 52 pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

4. Teknik Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang diketahui (Kasiran, 2008:149). Analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan (Sugiyono, 2018:232). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda setelah melewati uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) sebagai alat untuk menganalisis data. SPSS adalah *software* yang berfungsi untuk menganalisis data, *parametric* dengan basis Windows (Ghozali, 2018:15). Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:325) *statistic* deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi). Berikut hasil

**Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Pada Perusahaan Sektor Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2016-2019)**

analisis statistik deskriptif dari data sampel yang diambil dari www.idx.co.id

Tabel 3. Data Sampel

KODE SAHAM	DER	ROE	CR	PBV
ADRO	0.72	9	2.47	1.18
BSSR	0.44	21.53	1.11	2.45
BYAN	3.38	9.57	2.55	10.77
DEWA	0.69	0.24	1.11	0.37
DSSA	0.94	0.04	1.37	0.35
GEMS	0.43	13.21	3.77	4.66
HRUM	0.16	5.06	5.07	1.26
ITMG	0.33	14.4	2.26	1.67
KKGI	0.17	11.22	4.05	1.37
MBAP	0.27	29.59	3.45	2.4

Data selengkapnya terdapat dilampiran

Tabel 4. Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	52	.40	3.04	.9475	.48578
ROE	52	.07	8.10	2.2287	2.28845
CR	52	.89	3.04	1.4923	.43902
PBV	52	.57	3.28	1.2887	.55805
Valid N (listwise)	52				

Sumber: Olah data SPSS 25,2020

Dari table diatas dapat dijelaskan bahwa N menunjukkan 52 yang memiliki arti bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 52 perusahaan variabel dependen dan variabel independen sebagai berikut:

a. *Price Book Value*

Price Book Value mempunyai nilai rata-rata 1.2887 dengan nilai minimum 0.57 yang dimiliki oleh PT. Darma Henwa Tbk nilai maksimum sebesar 3.28 yang dimiliki PT. Bayan Resource Tbk, dan Standar deviasi *Price Book Value* sebesar 0.55805. Hal ini menunjukkan bahwa besar *Price Book Value* perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0.57 sampai 3.28 dengan rata-rata 1.2887 pada standar deviasi 0.55805.

b. *Debt Equity Ratio*

Equity Ratio mempunyai nilai rata-rata 0.9475 dengan nilai minimum 0.40 yang dimiliki Harum Energy Tbk, nilai maksimum sebesar 3.04 yang dimiliki Harum Energy Tbk, dan Standar deviasi *Debt Equity Ratio* sebesar 0.48578.

c. *Return on Equity*

Return on Equity mempunyai nilai rata-rata 2.2287 dengan nilai minimum 0.07 yang dimiliki PT. Resource Alam Indonesia Tbk, nilai maksimum sebesar 8.10 yang dimiliki PT. Bayan Resource Tbk, dan Standar deviasi *Return on Equity* sebesar 2.28845.

d. *Current Ratio*

Current Ratio mempunyai nilai rata-rata 1.4923 dengan nilai minimum 0.89 yang dimiliki Darma Henwa Tbk, nilai maksimum sebesar 3.04 yang dimiliki PT. Harum Energy Tbk, dan Standar deviasi. *Current Ratio* sebesar 0.43902.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

**Tabel 5. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		52	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.50493478	
Most Extreme Differences	Absolute	.164	
	Positive	.164	
	Negative	-.105	
Test Statistic		.164	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.108 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.100
	Upper Bound	.116	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 25 (diolah), 2020

Berdasarkan hasil uji *kolmogorof smirnof test* bahwa nilai Sig. Monte Carlo sebesar 0.108 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	0.971	.356		
DER	.176	.161	.153	.871	1.148
ROE	.111	.034	.455	.871	1.148
CR	-.065	.167	-.051	.992	1.008

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 25 (diolah), 2020

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki *tolerance* yang lebih dari 0,1 dan nilai VIF yang kurang dari 10. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 7. Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	.512	.202		
DER	.134	.100	.197	1.345	.185
ROE	-.008	.021	-.058	-.397	.693
CR	-.163	.103	-.215	-1.572	.123

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 25 (diolah), 2020

Berdasarkan hasil uji *Glejser* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi semua variabel di atas 0,05 yang berarti bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada setiap variabel independennya.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 8. Uji Autokorelasi
Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-1.18092
Cases < Test Value	26
Cases >= Test Value	26
Total Cases	52
Number of Runs	23
Z	-1.120
Asymp. Sig. (2-tailed)	.263

a. Median

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 25 (diolah), 2020

Berdasarkan uji autokorelasi diperoleh hasil output SPSS untuk uji dengan nilai *Asymp. Sig* uji *runs test* sebesar 0,263 (lebih besar dari 0.05). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

3. Analisis regresi Linear Berganda

Tabel 8. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	0.971	.356	
DER	.176	.161	.153
ROE	.111	.034	.455
CR	-.065	.167	-.051

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 25 (diolah), 2020

Berdasarkan tabel IV-5 di atas, diperoleh nilai koefisien variabel *Debt Equity Ratio* (DER) sebesar 0.153, variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar 0.455, variabel *Current Ratio* (CR) sebesar -0.51, dan nilai konstanta sebesar 0.971 maka diperoleh regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.971 + 0.153 X_1 + 0.455 X_2 - 0.51 X_3 + e$$

Model persamaan regresi tersebut dapat diperoleh pengertian sebagai berikut:

- Nilai konstanta yang dihasilkan berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebesar 0.971 itu artinya jika DER (X1), ROE (X2), CR (X3) nilainya adalah 0, maka PBV nilainya adalah 0.971.
- Koefisien regresi variabel *Debt Equity Ratio* (X1) adalah sebesar 0.153 artinya jika variabel lain nilainya tetap (0) dan *Debt Equity Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka *Price book Value* akan mengalami kenaikan sebesar 0.153. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Debt Equity Ratio* dengan *Price book Value*, semakin tinggi *Debt Equity Ratio* maka semakin tinggi pula *Price book Value*.
- Koefisien regresi variabel *Return On Equity* (X2) adalah sebesar 0.455, artinya jika variabel lain nilainya tetap dan *Return On Equity* mengalami kenaikan 1%, maka *Price book Value* akan mengalami kenaikan sebesar 0.455. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return On Equity* dengan *Price book Value*, semakin tinggi *Return On Equity* maka semakin tinggi pula *Price book Value*.

Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)

- d. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X3) adalah sebesar -0,51 artinya jika variabel lain nilainya tetap dan *Current Ratio* mengalami penurunan 1%, maka *Price book Value* akan mengalami penurunan sebesar 0,51

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9 Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.971	.326		2.981	.005
DER	.176	.161	.153	1.097	.278
ROE	.111	.034	.455	3.253	.002
CR	-.065	.167	-.051	-.388	.700

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 25 (diolah), 2020

Berdasarkan hasil uji t dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dan $t_{tabel} (df = \alpha/2, n-k) = 2.01063$ Maka pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Debt Equity Ratio* diperoleh $t_{hitung} 2.981 > t_{tabel}$ sebesar 2.01063 dengan nilai signifikansi $0.005 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Debt Equity Ratio* secara statistik tidak berpengaruh terhadap variabel *Price Book Value* sehingga (H_1) ditolak.
2. Variabel *Return On Equity* diperoleh $t_{hitung} 3.253 > t_{tabel}$ sebesar 2.01063 dengan nilai signifikansi $0.002 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Price Book Value* sehingga (H_2) diterima.
3. Variabel *Current Ratio* diperoleh $t_{hitung} -0.388 < t_{tabel}$ sebesar 2.01063 dengan nilai signifikansi $0.700 > 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* secara statistik tidak berpengaruh terhadap variabel *Price Book Value* sehingga (H_3) ditolak.

b. Uji Simultan F

Tabel 10. Uji Simultan F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.880	3	.960	3.543	.021 ^b
Residual	13.003	48	.271		
Total	15.883	51			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR, DER, ROE

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 25 (diolah), 2020

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai residual df 48 (51-3) dengan nilai signifikansi 0.021 dan nilai F_{hitung} sebesar $3.543 > F_{tabel}$ sebesar 2.83 dengan tingkat signifikansi $0.021 < \alpha = 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi struktur modal (DER), profitabilitas (ROE), dan likuiditas (CR), atau variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan (PBV) sehingga H_4 diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.426 ^a	.181	.130	.52047

a. Predictors: (Constant), CR, DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 25 (diolah), 2020

Pada tabel IV-7 terlihat nilai *Adjusted R square* (R^2) sebesar 0,130 yang artinya bahwa 13% variabel dependen dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas. Sisanya sebesar (100% - 13%) atau 87% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis pertama dilakukan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Terbukti dari hasil yang diperoleh bahwa $t_{hitung} 2.981 > t_{tabel}$ sebesar 2.01063 dengan nilai signifikansi $0.005 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Debt Equity Ratio* secara statistik tidak berpengaruh terhadap variabel *Price Book Value* sehingga (H_1) ditolak.

Hal ini menjelaskan *Debt to Equity Ratio* ternyata tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Banyaknya faktor fundamental lain selain struktur modal suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan mungkin merupakan salah satu faktor penyebab tidak signifikannya hubungan antara struktur modal perusahaan terhadap nilai perusahaan. Jadi dapat dikatakan bahwa teori *trade off theory* yang menyatakan bahwa dengan penggunaan tingkat hutang

Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)

yang optimal akan meningkatkan nilai perusahaan sebagai akibat banyaknya *tax benefit* yang dapat disimpan oleh perusahaan ternyata tidak terbukti di sektor batu bara yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis kedua dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Terbukti dari hasil yang diperoleh $t_{hitung} 3.253 > t_{tabel}$ sebesar 2.01063 dengan nilai signifikansi $0.002 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Price Book Value* sehingga (H_2) diterima. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusdi dkk, (2015) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hal ini dapat di artikan bahwa Investor akan tertarik dengan nilai ROE yang tinggi karena ROE adalah rasio yang langsung menghitung pengembalian terhadap ekuitas yang ditanamkan oleh investor. Tingginya profitabilitas menunjukkan efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan dan dapat menggambarkan prospek perusahaan yang baik kepada para investor karena para investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik, sehingga terjadi peningkatan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Sejalan dengan *signaling theory* tingginya *Return On Equity* (ROE) memberikan sinyal positif atau goodnews bagi para investor untuk menanamkan modalnya sehingga meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Terbukti dari hasil yang diperoleh $t_{hitung} -0.388 < t_{tabel}$ sebesar 2.01063 dengan nilai signifikansi $0.700 > 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* secara statistik tidak berpengaruh terhadap variabel *Price Book Value* sehingga (H_3) ditolak. Hasil ini konsisten dengan penelitian Amalia (2017) menyatakan bahwa

likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa *current ratio* tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat dikatakan bahwa seorang investor dalam melakukan investasi tidak memperhatikan faktor *current ratio* yang dimiliki oleh perusahaan. Dimana semakin tingginya CR maka dapat diindikasikan adanya dana yang menganggur hal ini juga berarti terdapat penurunan laba karena aktiva yang diperoleh lebih banyak dipergunakan untuk melakukan pembayaran hutang jangka pendek dan tidak dapat dijadikan untuk patokan pengambilan keputusan berinvestasi dan tidak memiliki pengaruh terhadap PBV. Berdasarkan teori *signaling* tinggi rendahnya CR tidak berpengaruh terhadap PBV karena investor lebih cepat menangkap sinyal positif dari rasio lain.

4. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas secara simultan terhadap Nilai perusahaan

Pengujian hipotesis keempat dilakukan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan likuiditas secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Terbukti dari nilai F_{hitung} sebesar $3.543 > F_{tabel}$ sebesar 2,83 dengan tingkat signifikansi $0.021 < \alpha = 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi struktur modal (DER), profitabilitas (ROE), dan likuiditas (CR), atau variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan (PBV) sehingga H_4 diterima.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka simpulan yang dapat ditarik penelitian ini adalah :

1. Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap variabel *Price Book Value* perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Banyaknya faktor fundamental lain selain struktur modal suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan mungkin merupakan salah satu faktor

Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)

penyebab tidak signifikannya hubungan antara struktur modal perusahaan terhadap nilai perusahaan, misalnya Profitabilitas perusahaan yang seringkali dinilai lebih relevan untuk dijadikan sebagai faktor pertimbangan dalam menilai sebuah perusahaan

2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa tingginya profitabilitas menunjukkan efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan dan dapat menggambarkan prospek perusahaan yang baik kepada para investor karena para investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik, sehingga terjadi peningkatan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa *current ratio* tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat dikatakan bahwa seorang investor dalam melakukan investasi tidak memperhatikan faktor *current ratio* yang dimiliki oleh perusahaan. Karena rasio ini hanya menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutupi hutang lancar dengan aktiva lancar perusahaan.
4. Struktur modal, profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini hanya menguji beberapa faktor yang mempengaruhi Nilai perusahaan yaitu Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas variabel tersebut hanya menjelaskan sebesar 13% variabel Nilai Perusahaan dan sisanya 87% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan.

Implikasi

Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap variabel yang diteliti, yaitu variabel independen Struktur Modal, Profitabilitas dan variabel dependen Nilai Perusahaan, maka implikasi praktis terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Manajer
Manajer perusahaan sektor batu bara ini disarankan untuk memperhatikan profitabilitas yang dimiliki. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan yang baik dan mengindikasikan bahwa manajer perusahaan

menggunakan dana investor secara efektif. Efektif disini meliputi pengorganisasian yang lebih baik atas *aspect man, material, machine, methods dan money*. Baiknya kinerja keuangan perusahaan terutama ROE yang dikelola oleh manajer bisa dijadikan bahan pertimbangan para investor untuk menanamkan modalnya. Sejalan dengan *signalling theory* tingginya return on equity (ROE) memberikan sinyal positif atau *goodnews* bagi para investor untuk menanamkan modalnya sehingga meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan

2. Bagi Investor

Investor maupun kreditur sebaiknya memperhatikan rasio-rasio keuangan lain selain rasio yang digunakan dalam penelitian ini agar diketahui kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh guna mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi atau memberikan pinjaman. Hal ini agar investor mendapat keuntungan maksimal, sedangkan untuk kreditur agar mengurangi risiko piutang tak tertagih kepada perusahaan, dan untuk perusahaan-perusahaan yang telah *go public* sebaiknya memperhatikan kinerja perusahaannya untuk bahan evaluasi pengambilan keputusan dan menciptakan nilai perusahaan yang baik dimata investor.

Implikasi Teoritis

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini maka implikasi teoritis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Banyaknya faktor fundamental lain selain struktur modal suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan mungkin merupakan salah satu faktor penyebab tidak signifikannya hubungan antara struktur modal perusahaan terhadap nilai perusahaan, misalnya profitabilitas perusahaan yang seringkali dinilai lebih relevan untuk dijadikan sebagai faktor pertimbangan dalam menilai sebuah perusahaan. Jadi dapat dikatakan bahwa teori *trade off theory* yang menyatakan bahwa dengan penggunaan tingkat hutang yang optimal akan meningkatkan nilai perusahaan sebagai akibat banyaknya *tax benefit* yang dapat disimpan oleh perusahaan ternyata tidak terbukti di sektor batu bara yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berarti setiap kenaikan atau penurunan profitabilitas

Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)

berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Besarnya *return on equity* (ROE) berasal dari perbandingan antara *earning after tax* dengan *ekuitas*. *Return on equity* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan dana investor secara efektif. Hal tersebut bisa dijadikan bahan pertimbangan para investor untuk menanamkan modalnya. Sejalan dengan *signaling theory* tingginya *return on equity* (ROE) memberikan sinyal positif atau *goodnews* bagi para investor untuk menanamkan modalnya sehingga meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berarti setiap kenaikan atau penurunan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *current ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Seorang investor dalam melakukan investasi tidak memperhatikan faktor *current ratio* yang dimiliki oleh perusahaan. Karena rasio ini hanya menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutupi hutang lancar dengan aktiva lancar perusahaan. Likuiditas yang tinggi dapat menjadi salah satu indikasi sebuah perusahaan memiliki asset lancar yang menganggur dan tidak digunakan sehingga posisi likuiditas tidak diperhitungkan investor. Berdasarkan teori *signaling* tinggi rendahnya CR tidak berpengaruh terhadap PBV karena investor lebih cepat menangkap sinyal positif dari rasio lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2010. *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta.
- Ahmad, Subagyo 2010, *Marketing In Business*. Edisi 1. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Akbar, R., & Herianingrum, S. (2015). Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Price Book Value (PBV) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham (Studi Terhadap Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di Indeks Saham Syariah Indonesia). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 9 No. 2.
- Amijaya, T., Pengestuti, I. D., & Mawardi, W. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Sales Growth Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014). *Jurnal ekonomi dan bisnis*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Budi, Rahardjo. 2009. *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*. Penerbit Gajah Mada University Press.
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston, 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Edisi Kesebelas. Edisi Indonesia. Buku II. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyani, N. I., & Handayani, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Size, Kepemilikan Institusional, Dan Tangibility Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, Vol. 6. No.2.
- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2018). Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate yang listed di BEI tahun 2012-2015. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*. Vol. 12 No. 2.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- _____ 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____ 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gultom, R. Agustina, & Wijaya, SW (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), 51-60.
- Hamidy, R. R., Wiksuana, I. G. B., & Artini, L. G. S. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 10. No. 4. Universitas Udayana.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Blanced Scorecard*, Jakarta: Bumi Aksara.

**Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Pada Perusahaan Sektor Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2016-2019)**

- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia. *Buletin ekonomi moneter dan perbankan*, Vol. 16. No 2.
- Kadir, A. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan Credit Agencies Go Public di Bursa efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 1. No. 11.
- Kasiran. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Kuniawati, R., & Asyik, N. F. (2017). Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pengaruh R&D Dan Intangible Asset Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 4 No.10.
- Kusumawati, D., & Safiq, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investment Opportunity Set dan Implikasinya terhadap Return Saham. *Jurnal STEI Ekonomi*, Vol. 28 No.1.
- Moniaga, F. (2013). Struktur modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan Kaca Periode 2007-2011. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 4. No 1. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Naur, B. M. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, Vol 3. No1.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan pengaruhnya terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan sektor non jasa. *Jurnal Keuangan & Bisnis Program Studi Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan*, Vol. 2. No. 5.
- Pangulu, A. L., & Maski, G. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2013). *Jurnal Ilmiah fakultas ekonomi dan bisnis*. Vol. 1. No. 3.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* Edisi 4. Yogyakarta: Bpfe.
- Rompas, G. P. (2013). Likuiditas Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 3. No. 1. Sulawesi Utara: Universitas Sam Ratulangi.
- Sambora, M. N. (2014). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009–2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 2. No. 8.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, dan investment opportunity set terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 7 No. 5.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Kesebelas*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Suharli, M. (2006). Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Harga Saham Terhadap Jumlah Dividen Tunai (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2002-2003). *Jurnal Manajemen, Akuntansi & Sistem Informasi*. Vol. 2 No. 2. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi*, Vol 1. No 1.
- Umdiana, N. (2014). Pengaruh Kandungan Informasi Laba, Arus Kas Operasi, Deviden, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Inflasi Terhadap Abnormal Return. *JAK (Jurnal Akuntansi): Kajian Ilmiah Akuntansi*, Vol 1. No. 1.
- Utomo, N. A., & Christy, N. N. A. (2017, May). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia. In *PROCEEDINGS*. Vol. 1. No. 1.
- Widyaningsih, W., Santoso, E. B., & Hartono, H. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Tahun 2012-2014). *Journal Of*

**Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Pada Perusahaan Sektor Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2016-2019)**

Accounting. Semarang: Universitas Pandanaran Semarang.

Wirajaya, A., & Dewi, A. S. M. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi* . Vol. 2 No. 4. Bali: Universitas Udayana.

www.bisnis.com. diakses tanggal 1 september 2020

www.idx.co.id. diakses tanggal 1 september 2020

www.idnfinancials.com. diakses tanggal 1 september 2020.